

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dan termasuk ke dalam penelitian field research. Metode kualitatif adalah Metode penelitian kualitatif adalah cara untuk meneliti suatu masalah dengan lebih mendalam, fokus pada pengamatan yang mendalam, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis fenomena sosial, perasaan, dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa kelebihan, seperti memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis fenomena yang kompleks dan mendalam, serta memungkinkan peneliti untuk menemukan informasi yang lebih lengkap tentang suatu fenomena.

B. Kehadiran Penelitian

1. Tujuan Penelitian

karena banyaknya masyarakat kurang akan memahami apa itu pembiayaan murabahah dan masih kurangnya literasi masyarakat terkait pemanfaatan pembiayaan mudharabah, pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal dan masih rendahnya akses modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha yang berdampak pada pendapatan mereka, dan berupaya mengefektifkan pelaku UMKM di kediri dalam mengelola dana dari pembiayaan mudharabah.

2. Latar Belakang Baitul Maal Wa Tamwil Nahdlatul Ulama (BMT NU) Di Kota Kediri

Untuk mendukung kemandirian ekonomi umat terutama pengusaha kecil, dengan tujuan membantu mengurangi ketergantungan pada praktik rentenir²⁰. BMT NU didirikan oleh Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Kota Kediri, yang merupakan lembaga pendanaan syariah pertama di Kota Kediri²¹. LPNU Kota Kediri juga telah meresmikan program "Ngaji preneur" dan pendampingan "*Go legal go digital*" untuk mendukung pengembangan ekonomi umat. BMT NU menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam operasionalnya, seperti pembiayaan murabahah. Melalui inisiatif ini, diharapkan BMT NU dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ekonomi masyarakat setempat dan membantu mengentaskan kemiskinan.

3. Lingkungan Baitul Maal Wa Tamwil Nahdlatul Ulama (BMT NU) Di Kota Kediri

Meliputi beberapa aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan dan keselamatan penelitian kualitatif. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam lingkungan BMT NU:

²⁰Didik mashudi, lpmu kota kediri resmikan bmt nu untuk mendorong kemandirian umat, 16 september 2022. <https://surabaya.tribunnews.com/2022/09/16/lpnu-kota-kediri-resmikan-bmt-nu-untuk-dorong-kemandirian-umat>

²¹ Asmaul chusna, LPNU Kota Kediri dirikan bmt berantas praktek linternir, jumat, 16 september 2022. <https://jatim.antaranews.com/berita/637917/lpnu-kota-kediri-dirikan-bmt-berantas-praktik-rentenir>

- a. Latar belakang: BMT NU didirikan untuk mendukung kemandirian ekonomi umat, terutama pengusaha kecil, dengan tujuan membantu mengurangi ketergantungan pada praktik rentenir.
- b. Kepentingan masyarakat: BMT NU merupakan lembaga keuangan syariah pertama di Kota Kediri dan berada di antara tengah tengah masyarakat, yang menyediakan peluang bagi lembaga untuk meningkatkan keberhasilan dan keselamatan penelitian.
- c. Program pendampingan: Selain mengenai BMT NU, LPNU Kota Kediri juga telah meresmikan program "Ngaji preneur" dan pendampingan "Go legal go digital" untuk mendukung pengembangan ekonomi umat.
- d. Strategi pemasaran: Kantor KSPPS BMT NU Kota Kediri terletak di antara Tengah tengah masyarakat, dan lembaga harus memiliki strategi agar anggota yang ada tetap setia berlangganan.

C. Lokasi Penelitian

BMT NU Kota Kediri beroperasi di tingkat lokal dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat setempat, melalui penelitian di BMT NU akan dapat memahami dampaknya terhadap pemerdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, seperti halnya pembiayaan simpan pinjem salah satunya mudharabah²².

²² Buku pedoman BMT NU Kota Kediri, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 120 Bandarlor Mojoroto Kota Kediri 0822-2002-2121. 16 September 2022 Milad BMT NU.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil *kuesioner*. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa *kuesioner* yang dibagikan langsung kepada responden, Data ini dapat diperoleh langsung dari sumber asli yaitu responden nasabah pembiayaan mudharabah di BMT NU kota Kediri, berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Untuk memperoleh data ini, penelitian menggunakan *kuesioner*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti berupaya mengumpulkan informasi data-data berawal dari penelitian terdahulu seperti proposal skripsi, dengan melalui itu peneliti dapat mempertimbangkan apa saja hal yang dapat diambil mengenai materi yang diteliti, langkah berikutnya peneliti akan bertanya dengan narasumber yang terkait dengan penelitian ini seperti pengurus di BMT NU Kota Kediri, pegawai, staf atau nasabah.

Menetapkan jangka waktu untuk pengumpulan data hal ini sangatlah penting dalam prosedur pengumpulan data. Peneliti memerlukan waktu untuk mengumpulkan data kurang lebihnya selama satu bulan atau dua bulan, guna untuk memaksimalkan penelitian yang akan diteliti.

Metode yang akan dilakukan metode *Field research* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, berinteraksi, dan

memahami orang atau objek yang diteliti di lingkungan alamnya. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan biasanya dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan fenomena yang diteliti. Contoh penggunaan metode field research adalah dalam penelitian arsitektur vernakular dan perilaku hewan di habitat alamnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan dapat membantu dalam mengembangkan teori baru atau memvalidasi teori yang sudah ada.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara sistematis dengan melibatkan pengolahan, penyajian dan analisis kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian yang berjudul (analisis efektivitas pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan pendapatan nasabah pelaku mikro kecil menengah UMKM di BMT NU Kota Kediri).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. “tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika”.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal yakni:

1. Deskriptif,
2. Interpretasi,
3. Teori dalam Penelitian Kualitatif”.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu ada 4 (empat), yaitu)

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan(*transferability*)

Istilah yang merujuk pada kemampuan atau fakta bahwa sesuatu dapat dipindahkan dari satu orang, tempat, atau penggunaan ke orang, tempat, atau penggunaan lainnya. Istilah ini dapat merujuk pada berbagai konteks, seperti kemudahan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain, kemampuan untuk memindahkan lisensi, atau biaya yang terlibat dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, Dalam konteks ekonomi, transferability merujuk pada biaya yang terlibat dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, termasuk biaya transportasi, biaya untuk membuat barang sesuai dengan regulasi di tempat tujuan pengiriman, serta biaya terkait dengan tarif atau bea masuk.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

Selain itu, dalam keabsahan data ini juga dilakukan proses triangulasi²³.

Tiga jenis proses triangulasi yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

- 1) Triangulasi Metode : Menggunakan metode yang berbeda untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sama, seperti wawancara, observasi, dan survei.
- 2) Triangulasi Sumber Data : Mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda, seperti informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
- 3) Triangulasi Teori : Menggunakan berbagai perspektif teoretis dalam penelitian Anda

²³ Ascarya Academis, Trianggulasi Data, Contoh, Penjelasan Dan Prakteknya Pada Riset, 2, April, 2022, <https://Ascarya.Or.Id/Trianggulasi-Data>.

Dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan demikian analisis data menggunakan metode triangulation observers.

metode triangulation observers adalah Metode triangulation observers adalah salah satu jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yang melibatkan lebih dari satu observer dalam satu kasus tunggal untuk mendapatkan kesepakatan intersubjektif antar observer. Metode ini bertujuan untuk mengurangi bias observer yang biasanya terjadi ketika hanya satu observer yang terlibat dalam pengamatan. Dalam metode ini, observer yang terlibat harus memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda untuk memperoleh sudut pandang yang berbeda dalam pengamatan. Selain metode triangulation observers, terdapat juga jenis triangulasi lainnya seperti methodological triangulation, data triangulation, dan theory triangulation.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dapat mencakup beberapa langkah, seperti:

1. Tahap Pra-lapangan: Tahap ini melibatkan persiapan dan pendataan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengidentifikasi masalah yang akan dijawab, mengatur waktu dan sumber daya yang diperlukan, dan mengembangkan metodologi penelitian yang akan digunakan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode yang telah dikembangkan. Peneliti dapat

menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data: Setelah mengumpulkan data, peneliti harus menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data dapat dilakukan melalui teknik seperti analisis tematik, analisis naratif, atau analisis *grounded theory*.

Tahap-tahap penelitian kualitatif dapat bervariasi tergantung pada desain penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

